

WAYANG KULIT SEBAGAI MEDIA KOMUNIKASI

PENYAMPAIAN SEJARAH PONOROGO

(Pementasan Wayang Kulit Berjudul Babad Wengker Oleh Ki

Purbo Sasongko)

SKRIPSI



Oleh :

Mohamat Khomarudin

NIM : 16240496

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO

2022

WAYANG WENGER SEBAGAI MEDIA KOMUNIKASI
PENYAMPAIAN SEJARAH PONOROGO
(Pementasan Wayang Kulit Berjudul Babad Wenger Oleh Ki
Purbo Sasongko)

SKRIPSI

Diajukan Guna Melengkapi Tugas-Tugas Akhir dan
Memenuhi Syarat-syarat Untuk Mencapai Gelar Sarjana Dalam Ilmu Sosial dan
Ilmu Politik di Jurusan Ilmu Komunikasi



Oleh:

Mohamat Khomarudin

NIM : 16240496

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO

2022



HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi oleh Mohamat Khomarudin / 16240496 ini,

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji.

Ponorogo, 17 Januari 2022

Pembimbing I



Deny Wahyu Triana, M.Ikom
NIDN.0707078204

Pembimbing II



Krisna Megantari, M.A
NIDN.0724048604

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi oleh Mohamat Khomarudin / 16240496 ini,

Telah dipertahankan didepan penguji

Pada hari : Kamis

Tanggal : 03 Pebruari 2022

Pukul : 11.00-12.00 WIB

DEWAN PENGUJI

Penguji I

Penguji II

Penguji III



Eli Purwati, M.I.Kom

NIDN : 0702088201



Krisna Megantari, S. Sos, M.A

NIDN: 0724048604



Deny Wahyu T, M.IKom

NIDN: 0707078204

Mengetahui,

Dekan,



Ayub Dwi Anggoro, Ph.D

NIK: 19860325 201309 12

HALAMAN MOTTO

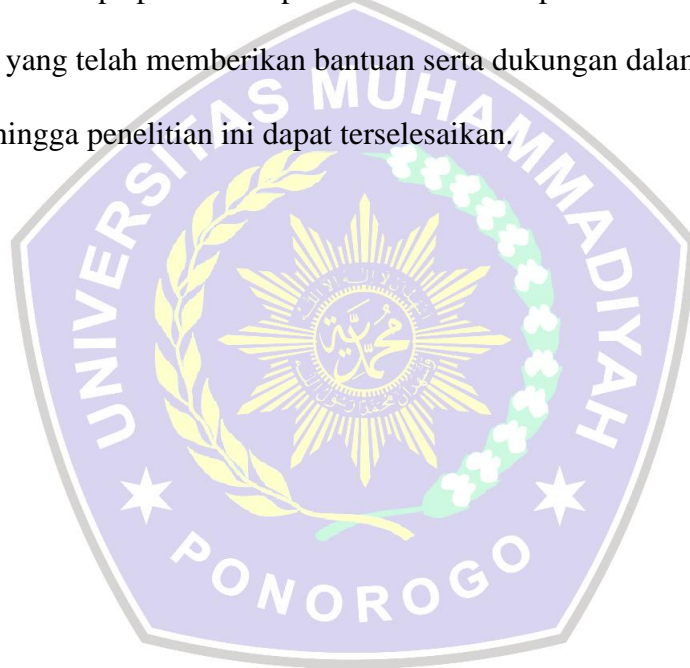
"GLIYAK-GLIYAK TUMINDAK, SAREH PAKOLEH"



HALAMAN PERSEMBAHAN

Rasa syukur yang mendalam penulis haturkan kepada Allah SWT, Dengan ini Penulis persembahkan Karya Ilmiah yang berupa skripsi ini kepada segenap Keluarga penulis,ucapan terima kasih tentu tidak akan cukup atas segala dukungan serta doa yang mereka dedikasikan terhadap saya. Tentu tanpa dukungan materil dari kedua orang tua saya tidak akan sampai pada posisi saat ini.

Tentu tidak lupa penulis ucapkan terimakasih kepada seluruh elemen serta seluruh pihak yang telah memberikan bantuan serta dukungan dalam pengerjaan Skripsi ini,sehingga penelitian ini dapat terselesaikan.



KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa terpanjat kepada Allah SWT atas segala rahmat nikmat dan anugrah-Nya, sehingga dapat terselesaikannya skripsi ini dengan judul **:WAYANG WENGER SEBAGAI MEDIA KOMUNIKASI PENYAMPAIAN SEJARAH PONOROGO (Pementasan Wayang Kulit Berjudul Babad Wenger Oleh Ki Purbo Sasongko)** Dalam rangka melengkapi persyaratan agar terselesaikannya Program Studi Strata Satu (S1) Ilmu komunikasi pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

Dengan kerendahan hati bahwa dalam kegiatan penelitian ini tidak akan terlaksana sebagaimana yang diharapkan tanpa adanya dukungan serta bantuan dari berbagai pihak. Maka penulis mengucapkan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah memberikan banyak bimbingan, arahan, motivasi kepada penulis. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Ayub Dwi Anggoro, Ph.D selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
2. Krisna Megantari, MA. selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
3. Deny Wahyu T, M.IKom selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah meluangkan banyak waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.

4. Kepada Kedua orang tuaku Bapak Sarmidi dan ibu Sumarti yang telah menjadi motivasi utama dan penyemangat terbaik hingga terselesaikannya karya Ilmiah dalam bentuk Skripsi ini.
5. Ki Purbo Sasongko selaku Pencipta dari wayang wengker yang menjadi mentor sekaligus guru bagi saya untuk mempelajari budaya dan mempelajari falsafah kehidupan.
6. Kepada Rina Puji Lestari yang telah memberikan segenap waktu untuk memberikan energi Positif yang luar biasa.
7. Untuk Teman-teman IMM (Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah) yang selalu menjadi rumah bagi saya mengembangkan pemikiran, keilmuan dan meningkatkan kualitas diri. Terimakasih atas dedikasinya.
8. Terimakasih kepada Teman-teman Prodi Ilmu Komunikasi konsentrasi Jurnalistik Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
9. Untuk agus Prianto sang seniman yang lahir dari bumi Pucangombo, terimakasih atas kopi, rokok dan tumpangan nya untuk saya menyelesaikan skripsi ini.
10. Seluruh pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu per satu atas bantuan dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga semua pihak yang telah membantu dalam segala hal yang berkaitan dengan pembuatan skripsi ini diberikan balasan dan rahmat dari Allah SWT. Selain itu saran dan kritikan sangat penulis harapkan dalam rangka menyempurnakan karya Ilmiah ini. Akhirnya penulis dengan penuh harap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan.

Akhir kata mohon maaf apabila masih banyak kekurangan secara penulisan maupun secara substantif dalam skripsi ini. Dikarenakan keterbatasan penulis.

Ponorogo, 17 Januari 2022

Penulis



PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mohamat Khomarudin

Alamat : Dsn. Pucangombo, Ds. Pucangombo, Kec. Tegalombo,
Kab. Pacitan.

No. Identitas (NIM) : 16240496

Dengan ini menyatakan bahwa karya ilmiah dengan judul: **WAYANG KULIT SEBAGAI MEDIA KOMUNIKASI PENYAMPAIAN SEJARAH PONOROGO (Pementasan Wayang Kulit Berjudul Babad Wengker Oleh Ki Purbo Sasongko)** adalah hasil pengamatan, penelitian dan observasi, pemikiran, serta pemaparan asli yang merupakan hasil karya sendiri. Karya ilmiah ini sepenuhnya merupakan karya intelektual saya dan seluruh sumber yang menjadi rujukan dalam karya ilmiah ini telah saya sebutkan sesuai ketentuan akademik yang berlaku umum, termasuk para pihak yang telah memberikan kontribusi pemikiran pada isi, kecuali yang menyangkut ekspresi kalimat dan desain penulisan.

Demikian pernyataan ini saya nyatakan secara benar dengan penuh tanggung jawab dan integritas.

Ponorogo, 17 Januari 2022

Yang menyatakan,



(Mohamat Khomarudin)

ABSTRAK

WAYANG KULIT SEBAGAI MEDIA KOMUNIKASI PENYAMPAIAN SEJARAH PONOROGO (Pementasan Wayang Kulit Berjudul Babad Wengker Oleh Ki Purbo Sasongko)

(Mohamat Khomarudin)
(16240496)

Komunikasi selalu berjalan beriringan dengan peradaban manusia, pun halnya dalam konteks budaya. Dalam menyampaikan pesan tidak hanya melalui pidato, tulisan maupun pemberitaan media, akan tetapi masih banyak opsi metode penyampaian informasi salah satunya melalui karya seni yang dalam hal ini dikemas melalui pementasan Wayang Kulit Gagrak ponoragan yang disebut dengan Wayang Wengker.

Tidak hanya sebagai Hiburan semata. Wayang wengker sebagai penyampaian sejarah Ponorogo yang dikemas secara apik dan estetis, sehingga diharap menjadi salah satu opsi masyarakat dalam mempelajari sejarah tempat mereka tinggal yaitu Kabupaten Ponorogo.

Dalam penelitian ini peneliti mencoba menggunakan teori David.K.Berlo yaitu SMCR (*Source, Message, chanel, Receiver*). Maka dalam konteks ini Ki Purbo Sasongko sebagai Sumber informasi kemudian sejarah berdirinya kerajaan wengker sebagai pesan yang ingin disampaikan melalui pementasan wayang sebagai media sehingga akan di terima oleh masyarakat sebagai produk seni yang menghibur.

Kata kunci: Komunikasi SMCR, Seni, Wayang Wengker.

ABSTRACT

**WAYANG KULIT AS A COMMUNICATION MEDIA FOR THE DELIVERY OF
THE HISTORY OF PONOROGO**
(Puppet Show Entitled Babad Wengker By Ki Purbo Sasongko)

(Mohamat Khomarudin)
(16240496)

Communication always goes hand in hand with human civilization, even in the context of culture. In conveying messages, not only through speeches, writings and media reports, but there are still many options for the method of conveying information, one of which is through works of art which in this case are packaged through the performance of Wayang Kulit Gagrak ponoragan called Wayang Wengker.

Not just for entertainment. Wayang Wengker is a presentation of the history of Ponorogo which is packaged nicely and aesthetically, so that it is expected to be one of the options for the community in studying the history of the place where they live, namely Ponorogo Regency.

In this study, researchers tried to use David.K.Berlo's theory, namely SMCR (Source, Message, channel, Receiver). So in this context Ki Purbo Sasongko as a source of information then the history of the establishment of the Wengker kingdom as a message to be conveyed through wayang performances as a medium so that it will be accepted by the public as an entertaining art product.

Keywords: SMCR Communication, Art, Wayang Wengker.

DAFTAR ISI

COVER.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN LOGO.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
ABSTRAK.....	xii
<i>ABSTRACT</i>	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.5 Kerangka Berfikir.....	6
BAB II.....	8
TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1 Lingkup Komunikasi.....	8

2.1.1	Definisi Komunikasi	8
2.1.2	Komunikasi Persuasif	10
2.1.3	Komunikasi Antar Budaya.....	11
2.1.4	Teori Komunikasi Model Berlo	13
2.2	Sejarah	14
2.2.1	Pengertian Sejarah.....	14
2.3	Ruang Lingkup Wayang.....	17
2.3.1	Definisi Wayang.....	17
2.3.2	Sejarah Wayang	18
2.3.3	Perkembangannya Wayang.....	19
2.3.4	Dalang.....	21
BAB III	23
METODE PENELITIAN	23
3.1	Jenis Penelitian.....	23
3.2	Subjek, Objek dan Lokasi Penelitian	23
3.3	Sumber Data	23
3.4	Teknik Pengumpulan Data	24
3.5	Analisis Data	25
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	26
1.	Wayang Wengker Sebagai Media Komunikasi Penyampaian Sejarah Ponrogo.....	26

2. Pesan Sejarah Babad Wengker Dalam Pementasan Wayang Wengker.....	40
3. Kendala Dalam Pementasan Wayang Wengker Oleh Ki Purbo Sasongko Sebagai Media Komunikasi Penyampaian Sejarah Ponorogo	46
BAB V PENUTUP	50
A. Kesimpulan	50
B. Saran.....	52
DAFTAR PUSTAKA	53
LAMPIRAN	55
Gambar 1.1	55
Gambar 1.2	56
Gambar 1.3	57
Gambar 1.4	58
Gambar 1.5	59
LAMPIRAN SURAT IJIN PENELITIAN	60

